

ABSTRAK

Yuliana Nurhidayati : “Perilaku Membuang Sampah pada Masyarakat Muslim Pedesaan” (Studi pada Masyarakat Desa Mekarsari, Kecamatan Cikajang, Kabupaten garut)

Dalam kehidupan bermasyarakat permasalahan membuang sampah sembarangan kerap kali terjadi di Indonesia termasuk di Kabupaten Garut, tepatnya di Desa Mekarsari Kecamatan Cikajang. Masyarakat Desa Mekarsari memiliki masalah dalam pembuangan sampah sembarangan rumah tangga mereka. Penelitian ini hendak meneliti pemahaman masyarakat Desa Mekarsari terhadap sampah dan dampak yang ditimbulkan akibat membuang sampah sembarangan dalam perilaku masyarakatnya terhadap ajaran Islam. Masyarakat Desa Mekarsari beranggapan bahwa membuang sampah adalah hal kecil yang tidak akan berdampak apapun terhadap kehidupan. Namun dalam kenyataannya, membuang sampah secara tidak tepat menciptakan suatu permasalahan dan keadaan yang tidak diinginkan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) untuk mengetahui pemahaman masyarakat Desa Mekarsari tentang sampah, 2) untuk mengetahui perilaku masyarakat Desa Mekarsari dalam membuang sampah, 3) untuk mengetahui faktor yang mendorong masyarakat Desa Mekarsari dalam membuang sampah. dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (observasi dan wawancara) yang dilakukan di Desa Mekarsari dan data sekunder melalui studi kepustakaan dan dokumentasi.

Penelitian ini difokuskan pada pendekatan teori tindakan sosial, dalam teori tindakan sosial menekankan pada empat konsep utama yaitu: *pertama* rasional instrumental yang berhubungan dengan tindakan, pilihan yang sadar, dan tujuan tindakan tersebut. *Kedua* rasional yang berorientasi pada nilai penting dengan pertimbangan yang sadar. *Ketiga* tindakan tradisional yang berhubungan dengan kebiasaan tanpa refleksi yang sadar. *Keempat* tindakan afektif yang di dominasi oleh emosi tanpa refleksi yang sadar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Desa Mekarsari memiliki pemahaman tentang *annadhafatu minnal iimaan* hanya pada diri sendiri. Namun perilaku yang ditimbulkan masyarakat Desa Mekarsari dalam penanganannya terhadap sampah di lingkungannya tidak memiliki tanggapan yang baik. ini dikarenakan faktor pendorong dalam diri, dan masyarakatnya pun kurang kesadaran. Ditambah aparat desa yang tidak tegas dalam menerapkan program gotong royong dan Jumsih. Dengan Demikian, dapat disimpulkan bahwa masalah membuang sampah sembarangan di lingkungan Desa Mekarsari, dapat diubah sesuai keyakinan terhadap *annadhafathu minnal iimaan* yang tumbuh dari dalam diri individu masyarakat Desa Mekarsari. Untuk mencegah penumpukan sampah yang akan menimbulkan berbagai penyakit, meningkatnya suhu cuaca dan terjadinya banjir di Desa Mekarsari.